

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan pengujian sistem algoritma Genetika untuk menentukan rute terdekat wisata kota Surakarta dengan data titik dan tempat terdekat serta lokasi wisata dari Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika, menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari analisa perbandingan antara pengujian sistem algoritma genetika dengan *Google Maps* dapat disimpulkan bahwa algoritma genetika lebih tepat digunakan untuk menentukan rute terdekat wisata kota surakarta dengan beberapa faktor yang ada dan dengan hasil beberapa alternatif yang muncul oleh adanya kerja sistem genetika.
2. Sedangkan dalam *Google Maps* hasil ditunjukkan dalam bentuk rute yang dihitung berdasarkan jarak terpendek. Adapun semakin pendek jaraknya, maka waktu tempuh juga akan semakin sedikit. Hal ini yang menyebabkan proses penghitungan dalam *Google Maps* tidak seefektif jika menggunakan algoritma Genetika.

6.2 Saran

1. Pada penelitian penentuan rute terpendek wisata kota Surakarta ini, baru dilakukan pengujian sebatas menggunakan algoritma Genetika, maka perlu dilakukan penyelesaian dengan algoritma atau metode yang lain seperti, algoritma *Dijkstra* ataupun *Greedy*. Dengan

demikian akan terlihat *performance* algoritma mana yang paling mendekati kebutuhan untuk menentukan rute terdekat wisata kota Surakarta tersebut.

2. Perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk pengembangan akses rute terpendek yang ada di Surakarta.
3. Penelitian yang dilakukan hanya mencari rute terpendek, akan lebih baik jika membahas mengenai waktu dengan mempertimbangan berbagai aspek hambatan yang ada.

